

ABSTRAK

RIZAL R4OSDINAR

10090206003

PENGARUH LUAS LAHAN TERHADAP PRODUKSI PADI DI KECAMATAN KALIJATI KABUPATEN SUBANG

Kabupaten Subang merupakan salah satu daerah lumbung padi di Propinsi Jawa Barat yang mengalami masalah konversi lahan sawah ke non sawah. Pada periode 1990-2000 terjadi penurunan luas lahan sawah yang ditanami dan mencapai angka terendah di tahun 2000 yakni sebesar 171.670 hektar. Penurunan luas lahan sawah ini selain diakibatkan alih fungsi lahan untuk penggunaan peternakan, perkebunan dan tanaman pangan juga sebagai akibat dari meningkatnya pemukiman yang semakin bertambah seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Salah satu Kecamatan di Kabupaten Subang yang mengalami perubahan penggunaan lahan cukup signifikan dari pertanian ke non pertanian terutama pemukiman adalah Kecamatan Kalijati. Kecamatan tersebut merupakan kecamatan yang menjadi penyangga ibukota Kabupaten Subang, sehingga aktivitas perekonomian dan kebutuhan lahan di kecamatan tersebut cukup tinggi. Ada penurunan luas lahan sawah mengindikasikan dan gejala konversi lahan sawah di Kecamatan Kalijati. Luas lahan sawah yang semakin berkurang di Kecamatan Kalijati, sudah tentu akan ikut mempengaruhi jumlah produksi padi, pada tahun 2001 realisasi produksi padi sawah sebesar 25.701 ton dan tahun 2010 hanya sebesar 9.957 ton.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pola kepemilikan lahan sawah di Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang dan untuk mengetahui besarnya pengaruh lahan, pupuk, benih dan tenaga kerja terhadap produksi padi. Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan data cross-section.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pola kepemilikan lahan sawah di Kecamatan Kalijati Subang mengalami pergeseran yang cukup signifikan, hal ini ditunjukkan dengan tingkat persentase kepemilikan lahan atas nama sendiri saat ini hanya sebesar 57,1% dari total petani yang menjadi responden sementara pada masa lampau tingkat kepemilikan lahan atas nama sendiri mencapai 77,8% dari total petani. Hal ini disebabkan karena tanah sawah diwariskan atau dijual. Sementara kepemilikan lahan sawah pada masa sebelumnya lebih banyak atas nama sendiri. Sedangkan Hasil estimasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi padi sawah di Kecamatan Kalijati pada masa lampau lahan garapan memiliki nilai koefisien regresi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai koefisien faktor pupuk, tenaga kerja dan bibit yaitu 4,395 (elastis). Tambahan lahan garapan mampu meningkatkan hasil produksi padi sawah. Pupuk dan tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap hasil produksi padi sawah pada masa-masa sebelumnya, sementara bibit tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini disebabkan masih rendahnya penggunaan bibit bermutu dikalangan petani. Pada saat ini, lahan garapan juga memiliki nilai koefisien regresi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai koefisien faktor pupuk, tenaga kerja dan bibit yaitu 4,070 (elastis). Tambahan lahan garapan mampu meningkatkan hasil produksi padi sawah. Pupuk dan tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap hasil produksi padi sawah. Signifikannya pengaruh pupuk, tenaga kerja dan lahan menunjukkan bahwa hasil produksi padi sawah sangat respon terhadap perubahan ketiga faktor produksi tersebut. Sementara bibit tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Tidak signifikannya pengaruh bibit terhadap hasil produksi padi sawah dimungkinkan karena masih rendahnya penggunaan bibit bermutu dikalangan petani.

Kata Kunci: Konversi Lahan, Pola Kepemilikan Lahan Sawah, dan Faktor Produksi.